BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau gedung yang dipakai untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan berdasarkan tata susunan tertentu yang dipakai pembaca bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1991). Perpustakaan merupakan institusi ingatan yang menyimpan berbagai hasil ciptaan manusia. Berbagai koleksi yang ada di perpustakaan, apabila dimanfaatkan secara terus menerus, akan membuat kondisinya menjadi rusak. Untuk itu perlu ada upaya agar koleksi di perpustakaan dapat bertahan lama dan dapat dimanfaatkan selama mungkin oleh pemustaka.

Salah satu jenis perpustakaan yang memiliki peran sentral dalam pengembangan sumber daya manusia adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam program Pendidikan, sangat berpengaruh terhadap program pendidikan secara keseluruhan. Sehingga dengan demikian perpustakaan sekolah dijadikan komponen yang tidak terpisahkan dari keseluruahn komponon pendidikan. Dalam setiap satuan Pendidikan, kepemilikan perpustakaan menjadi wajib, bahkan hal ini tertuang dalam undang-undang perpustakaan RI No. 43 tahun 2007 pasal 23 ayat 1 yang berbunyi “setiap sekolah/madrasal menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.”

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar-mengajar yang baik dan mampu memberikan warna dalam proses interaktif edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi dan visi yang diemban perpustakaan sekolah. Fungsi perpustakaan sekolah sebagai fungsi

edukatif membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan untuk mengeksplorasi lebih jauh berbagai pengetahuan yang didapatkan di dalam kelas (Sinaga 2007:25)

Fungsi perpustakaan sekolah lebih selain memiliki fungsi edukatif, juga memiliki fungsi rekreatif. Perpustakaan difungsikan sebagai tempat rekreasi, di mana siswa dapat memanfaatkannya untuk mengkhilangkan kelelahan siswa di tengah-tengah enempuh pelajaran di dalam kelas. Pemakai perpustakaan sekolah mulai dari tingkat TK sampai siswa sekolah menengah sangat penting memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk meningkatkan minat baca. Pada usia tersebut mereka diarahkan untuk bisa belajar sambil bermain atau *learning by playing* bagi murid murid TK sampai Sekolah Dasar. Sedangkan untuk sekolah tingkat menengah atas sudah bisa melaksanakan campuran *learning by doing* dengan *problem solving*.

Selain menjalankan kedua fungsi tersebut, perpustakaan juga berfungsi preservasi. Sebagai salah satu institusi memori, perpustakaan juga mengemban tugas untuk melestarikan berbagai pengetahuan yang ada dalam koleksi perpustakaan. Preservasi adalah aktifitas yang meliputi kegiatan fisik dokumen sekaligus informasi yang terkandung di dalamnya . Meliputi penyusunan kembali, penempatan ulang, dan penggunaan dari wadah atau tempat pelindung yang bertujuan memperluas akses untuk informasi yang kemungkinan bisa hilang karena halaman yang hilang atau karena dokumen yang rusak (Ballofet dan Hille dalam Oktaningrum, 2017). Hal serupa diungkapkan Lasa Hs (2009:287), bahwa preservasi adalah semua unsur pengolahan, keuangan, penyimpanan, alat-alat bantu, ketenagakerjaan, maupun metode yang digunakan untuk melestarikan bahan pustaka, dokumentasi, arsip, maupun informasi yang dikandungnya. Aktifitas preservasi selalu diiringi dengan aktifitas konservasi yang meliputi dua pengertian yaitu, konservasi sebagai kebijakan dan kegiatan yang mencangkup melindungi bahan pustaka dari kerusakan, dan konservasi sebagai aktifitas pelestarian dengan menggunakan prosedur kimia atau fisika dalam pemeliharaan dan penyimpanan bahan pustaka untuk menjamin keawetan koleksi perpustakaan.

Kegiatan preservasi dan konservasi merupakan kegiatan penting di perpustakaan sekolah selain layanan atau pengolahan bahan Pustaka. Kegiatan ini

memastikan agar informasi yang terkandung di dalam koleksi dapat dinikmati pemustaka selama dan sebaik mungkin. Meskipun penelitian yang membahas tentang preservasi di perpustakaan sekolah sudah banyak dilakukan, namun penelitian serupa di tingkat SD masih terbatas thususnya perpustakaan SDN 4 Banyuasri Buleleng belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Banyuasri adalah sekolah Negeri dengan jenjang SD yang beralamat di Jl. Teleng No. 6 Singaraja Kec. Buleleng Kab. Buleleng Provinsi Bali. SD Negeri 4 Banyuasri didirikan pada tahun 1910 terletak di daerah perkotaan namun suasananya sangat tenang, udaranya sejuk dan situasinya sangat aman bagi para siswa. Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Lingkungan sekolah tempat dilakukan penelitian ini cukup baik dalam mendukung lancarnya pelaksanaan proses belajar mengajar karena aman, nyaman, rindang, tidak bising serta masyarakat sekitar mendukung keberadaan sekolah dengan baik.

Saat ini perpustakaan SD Negeri 4 Banyuasri memiliki Gedung sekolah yang representative dengan komitmen layanan perpustakaan cukup baik. Kepala sekolah memiliki semangat untuk selalu mengasal minat baca siswa melalui perpustakaan. Meskipun belum memiliki pustakawan yang berlatar belakang D3 atau S1 Perpustakaan, namun kepala sekolah selalu menempatkan salah satu pengajar atau mengangkat staf dari lulusan SMK untuk mengurus dan mengelola perpustakaan tersebut. Berdasarkan wawancara awal dengan kepala sekolah, SDN 4 Banyuasri melakukan pembelian buku setiap tahun menggunakan dan BOS. Layanan dilaksanakan setiap hari dan perpustakaan selalu dipenuhi anak-anak yang datang membaca buku. Buku-buku koleksi perpustakaan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dan siswa cukup antusias untuk membaca. Namun dari pengamatan kancah, buku-buku yang dimanfaatkan dengan durasi yang tinggi oleh siswa tidak dilestarikan dengan baik di perpustakaan. Buku-buku yang rusak ringan hanya dirapikan dan ditempatkan dengan Karena itu berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul “ KEGIATAN PRESERVASI DAN

KONSERVASI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SD NEGERI 4 BANYUASRI" sebagai proposal metode penelitian.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah kegiatan preservasi dan konservasi di perpustakaan SD Negeri 4 Banyuasri?
2. Apa saja faktor yang memengaruhi penyebab kerusakan bahan pustaka?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui proses preservasi dan konservasi di perpustakaan SD Negeri 4 Banyuasri.
2. Mengetahui faktor apa sajakah yang menjadi penyebab kerusakan bahan pustaka.

1.4 MANFAAT HASIL PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis, diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kajian tentang proses preservasi dan konservasi di SD Negeri 4 Banyuasri.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif sehingga dapat menjadi suatu saran maupun ilmu bagi pustakawan umum untuk lebih memahami tentang kajian tentang proses preservasi dan konservasi di SD Negeri 4 Banyuasri.